

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelahiran sebuah karya sastra tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, seperti halnya pengarang menciptakan karya sastra berdasarkan gagasan, pemikiran, dan pengalaman yang ia jalani atau alami (Hikmah, 2015). Selain itu, karya sastra juga menghasilkan jenis karya kreatif. Melalui novel "Ingkar" karya Boy Candra, peneliti ingin menelusuri alasan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan apa yang terkandung dalam novel "Ingkar" karya Boy Candra untuk memberikan pelajaran tentang nilai-nilai kehidupan pendidikan yang ada di dalam dan sekitar masyarakat. Karya sastra adalah sebuah karya seni yang diciptakan melalui proses imajinasi dan kreativitas, yang biasanya memiliki unsur-unsur fiksi. Karya sastra dapat berupa puisi, prosa, atau drama. Menurut Northrop Frye, karya sastra memiliki peran untuk mengekspresikan realitas dan mengungkapkan makna-makna dalam hidup. Sebagai karya sastra, novel memiliki fungsi ganda, yaitu menghibur sekaligus memperkaya pembaca. Novel merupakan sumber sastra yang baik dalam mengajarkan pendidikan karakter, karena terdiri dari alur cerita yang cukup panjang dan menggambarkan perkembangan tokoh dengan cukup detail (Nurgiyantoro, 2015). Namun, tidak semua novel dapat dijadikan sebagai alat pengajaran. Hal ini juga bergantung pada latar belakang ceritanya, baik informasi yang terkandung maupun isi pengalamannya.

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak, yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Sebagaimana dikemukakan oleh (Khi Hadjar Dewantara, 1977:14), pendidikan adalah proses suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalani kehidupan, dan mencapai tujuan hidup secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, novel "Ingkar Boy Candra" dapat menjadi alat pembelajaran yang berguna untuk membantu siswa memperoleh nilai-nilai pendidikan dan membentuk pendidikan karakter yang baik. Menurut Dayakisna (2006), pendidikan karakter adalah upaya sadar untuk mengembangkan karakter yang baik berdasarkan isi tersebut. Karya sastra novel itu sendiri merupakan salah satu media pendidikan yang tergolong kelas sebagai *point of contact*. Sastra juga menyajikan seperangkat nilai yang menjadi pedoman bagi setiap individu dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat, termasuk di dalamnya nilai-nilai tersebut, yaitu nilai keimanan dan ketakwaan, kejujuran, kecerdasan, ketekunan, dan kepedulian. Salah satu contohnya adalah novel "Ingkar" karya Boy Candra. "Ingkar" adalah sebuah novel karya Boy Candra yang diterbitkan pada tahun 2013. Novel ini bercerita tentang seorang remaja bernama

Rizki yang memiliki pandangan negatif tentang sekolah dan pendidikan. Rizki merasa sekolah hanyalah membosankan dan tidak memberikan apa yang dia inginkan.

Boy Candra lahir 21 November 1989 dan besar di Sumatera Barat. Ia lulus dari jurusan Administrasi Pendidikan di Universitas Negeri Padang. Aktif dalam organisasi Komunikasi Universitas dan Radio (UKKPK UNP). Menulis rutin di blog rasa lelaki. Ia aktif menulis sejak 2011, selain ingin terus menulis novel dan buku fiksi lainnya. Boy Candra penulis *best seller* yang sebelumnya sudah menerbitkan buku-buku *best sellernya* yaitu "Catatan Pendek untuk Cinta yang Panjang dan Senja, Hujan dan Cerita Yang Telah Usai." Aktif di berbagai media sosial, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Line, Blog, dan YouTube. Ada beberapa buku yang membahas tentang pendidikan, seperti "Teori dan Praktik Pendidikan" oleh Drs. H. Muchtar Ali, M. Pd, dan "Pendidikan Nilai" oleh Drs. Muhamad Cholid, M.Pd. Buku-buku ini akan memberikan gambaran mengenai pentingnya pendidikan dan nilai-nilai yang diterapkan dalam pendidikan. Kemudian, ada beberapa artikel jurnal yang membahas tentang pendidikan dan nilai-nilai dalam novel. Artikel-artikel tersebut antara lain "Analisis Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Remaja" oleh Dr. Hj. Siti Hamidah, M. Pd, dan "Nilai-nilai Pendidikan dalam Sastra Anak dan Remaja" oleh Dr. Hj. Siti Nurdjanah, M.Si. Artikel-artikel ini akan memberikan wawasan dan pemahaman lebih mendalam mengenai analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel. Selain itu, dapat juga diambil referensi dari karya-karya sastra lain yang memiliki tema dan nilai-nilai yang serupa dengan novel "Ingkar Boy Candra". Beberapa contohnya adalah "Laskar Pelangi" karya Andrea Hirata, dan "5 cm" karya Donny Dharmantoro. Referensi- referensi ini akan memberikan perspektif yang beragam mengenai pendidikan dan nilai-nilai dalam dunia sastra.

Analisis nilai pendidikan dalam novel ini sangat penting karena menunjukkan bagaimana seseorang dapat berpikir tentang pendidikan dan sekolah. Melalui tokoh Rizki, penulis mengajak pembaca untuk mempertimbangkan tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi masa depan seseorang. Dalam novel ini, nilai pendidikan dipertentangkan dengan nilai-nilai lain seperti kebebasan, kesenangan, dan keragaman. Rizki merasa bahwa pendidikan membatasi kebebasannya dan membuat hidupnya terasa membosankan. Namun, melalui perjalanannya, dia mulai menyadari bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi masa depannya dan merupakan jalan untuk mencapai kesuksesan. Masalah pendidikan selalu menjadi perhatian dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal sistem pendidikan yang ada. Dalam novel ini, sistem pendidikan dipertentangkan dengan nilai-nilai lain seperti kebebasan, kesenangan, dan keragaman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi pandangan seseorang dan bagaimana sistem pendidikan

yang salah dapat mempengaruhi sikap terhadap pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan yang ada dan membentuk generasi yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah proses mengidentifikasi dan menentukan masalah atau permasalahan yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah bertujuan untuk menentukan arah dan fokus dari penelitian, sehingga mempermudah dalam penentuan hipotesis dan metodologi penelitian. Berikut identifikasi masalahnya:

1. Masalah nilai pendidikan yang terjadi pada siswa SMP Cenderamata Medan
2. Peran penggunaan novel sebagai media baca dalam menanamkan nilai pendidikan pada siswa SMP Cenderamata Medan
3. Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "Ingkar Boy Candra" pada siswa SMP Cenderamata Medan yang belum banyak diketahui dan dianalisis

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah proses membatasi masalah yang akan diteliti agar tidak terlalu luas dan tidak membawa permasalahan baru yang tidak relevan. Pembatasan masalah juga membantu memfokuskan dan memperjelas masalah yang akan diteliti, sehingga hasil penelitian dapat lebih spesifik dan terfokus. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui bagaimana "Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel 'Ingkar Boy Candra' Di Smp Swasta Cenderamata Medan"

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan singkat dan spesifik yang menggambarkan masalah atau isu yang akan diteliti atau diatasi. Rumusan masalah memberikan gambaran umum tentang topik penelitian atau proyek dan membantu memfokuskan perhatian pada masalah utama yang akan ditangani.

1. Apa saja masalah nilai pendidikan yang terjadi pada siswa SMP Cenderamata Medan?
2. Bagaimana peran penggunaan novel sebagai media baca dalam menanamkan nilai pendidikan pada siswa SMP Cenderamata Medan?
3. Bagaimana nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "Ingkar Boy Candra" pada siswa SMP Cenderamata Medan yang belum banyak diketahui dan dianalisis?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari proposal ini adalah untuk menganalisis nilai pendidikan yang terdapat dalam novel "Ingkar Boy Candra" dan mengetahui bagaimana novel ini dapat mempengaruhi perilaku dan sikap pada siswa siswi SMP Swasta Cenderamata Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat

teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat wawasan kajian ilmu kesastraan khususnya dalam menganalisis novel dengan pendekatan psikologi sastra. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berupa teori-teori bagi para tenaga pendidikan khususnya mengenai analisis karya sastra novel. Teori-teori tersebut bisa digunakan untuk pembaca dan penelitian lainnya guna menambah referensi dan ilmu pengetahuan serta wawasan.

1.6.2 Manfaat

praktis

Adapun manfaat praktis dalam menganalisis novel ingkar karya Boy Candra melalui analisis nilai pendidikan karakter, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan yang selanjutnya akan digunakan.

b. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan atau referensi untuk memahami teori sastra yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam novel, khususnya mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat menambahkan wawasan pembaca tentang nilai pendidikan karakter dalam novel ingkar karya Boy Candra. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadikan sebagai bahan acuan pembelajaran dalam kehidupan mereka sehari-hari.